

**LAPORAN PROGRAM**

**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK REVOLUSI MENTAL**

**“Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kelompok Usaha Bersama Melalui Gerakan  
Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu”**



**Oleh:**

**Peserta KKN Desa Bulila**

**MUHAMMAD AFDAL BAU**

**INDRAWAN H. ABJUL**

**LA ADE**

**PADILA LAWANI**

**NUR'AIN BOTUTIHE**

**RIFNA ASMULIYANI AZIS**

**KARMILAWATY DJAFAR**

**PUTRI CITRA P.ALIU**

**WINA ASWINARTI**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2019**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>BAB 1</b> .....	3
<b>PENDAHULUAN</b> .....	3
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	3
<b>1.2. Maksud dan Tujuan</b> .....	4
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	12
<b>LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	12
<b>1. Pengantaran Mahasiswa Dan Pemaparan Program</b> .....	12
<b>2. Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik menjadi Sapu Ijuk Bersama Organisasi Prempuan Muhammadiyah Aisyiah Kabupaten Gorontalo</b> .....	12
<b>3. Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah SMP Negeri 2 Telaga Oleh mahasiswa KKN</b> .....	14
<b>4. Sosialisasi Satgas Sadar Hukum dan Pembentukan Satgas Sadar Hukum</b> .....	15
<b>5. Melakukan Sosialisasi Pembibitan dan Penggunaan Pupuk Cair</b> .....	16
<b>6. Pembuatan bedeng Dan Penanaman Bibit Rempah-Rempah Oleh TPA Desa Bulila</b> .....	17
<b>BAB III</b> .....	20
<b>3.1. Kesimpulan</b> .....	20

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Bulila adalah berasal dari Buli-Bulill nama rumput (bahasa daerah) riwayat singkat yang diterima dari tua-tua bahwa setelah raja tilahunga dengan pengiringnya sudah lama berlalu dari desa Hutadaa, datanglah ditempat itu (Hutadaa) Raja Hunginaa Wulea Lo Lipu Lotalaga dengan maksud mendirikan pasar pada tempat yang sekarang ini didirikan pasar, disitu Raja Hunginaa bertanya kepada beberapa orang rakyat yang sedang menunggu kedatangan beliau tentang nama rumput yang sedang tumbuh subur disitu, oleh orang-orang itu dijawab rumput ini adalah rumput Buli-Bulili. Baiklah Sabda Raja, kalau begitu bersihkanlah rumput ini, kemudian dirikan tangga yang memakai kajang (Tanggubu) sekedar melindungi panas matahari dan namailah pasar ini PASAR BULILA.

PASAR BULILA sudah ada di desa Hutadaa, walaupun masih serba darurat tapi sudah ramai dikunjungi penjual dan pembeli tiap pagi hari.apalagi pasar itu terletak di pinggir danau Limboto. Karena tempat ini sebagai sumber ikan, maka pada setiap petang ikan-ikan itu dibawah ke pasar Telaga, dimana pasar telaga adalah pasar kedua dari PASAR BULILA hingga sekarang.

Desa Bulila merupakan salah satu desa dari sembilan desa di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan Luas wilayah 76 Ha. Posisi desa Bulila yang terletak sebelah selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan sebelah utara Desa Hulawa dan Luhu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Luwo'o, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bunggalo dan Desa Mongolato dan sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Bolango kota Gorontalo

Jumlah penduduk Desa Bulila berdasarkan profil desa 2018 sebesar 2.568 jiwa dengan 732 Kepala Keluarga yang terdiri dari laki-laki 1261 jiwa dan perempuan 1307 jiwa. Sebagian besar penduduk desa Bulila bekerja pada sektor jasa dan berdagang. Dalam bidang jasa seperti; pembuatan Batu Batako, pembuatan lemari, Barber shop Penjualan bibit Tanaman dan lain-lain. Dalam bidang perdagangan seperti; penjualan alat-alat bangunan, buah-buahan, jajanan makanan dan lain sebagainya. Karena wilayah dari desa Bulila yang sudah berada di area perkotaan maka tidak dapat di pungkiri akan banyaknya limbah rumah tangga dan limbah industri yang sudah tidak terpakai lagi yang berserakan di lingkungan warga, apalagi tidak adanya petugas untuk mengangkat sampah setiap pagi. Oleh sebab itu

akan mudah kita temukan sampah-sampah yang masih berada didepan rumah masing-masing warga.

Selain itu, di desa Bulila terdapat beberapa lahan kosong yang kami temukan, namun lahan tersebut sudah tidak terurus lagi. Dan permasalahan yang kami temukan banyak di antara lahan tersebut menjadi tempat pembuangan sampah. Padahal lahan tersebut dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi desa Bulila seperti Kebun sayur dan lain-lain.

Masalah lain yang timbul adalah kurangnya pemahaman warga tentang bagaimana memanfaatkan sampah rumah tangga yang tidak dapat digunakan lagi sebenarnya dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, seperti dapat diolah menjadi pupuk untuk tanaman di kebun atau di pekarangan rumah.

Selain itu, karena area desa Bulila yang dekat dengan perkotaan maka para anak-anaknya pasti sudah terbiasa dengan internet. Koneksi internet kini dengan mudah dapat dinikmati di semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orangtua. Namun yang patut diwaspadai adalah banyak konten-konten yang di sajikan yang perlu di waspadai misalnya konten porno, iklan-iklan obat-obatan terlarang, SARA dan lain sebagainya. Diantara yang sering melanda anak-anak di perkotaan adalah adalah kasus Narkoba. Statistik LKN (Laporan Kasus Narkoba) dalam *Berigar.id* menunjukkan bahwa hingga pada tahun 2018 lalu, sebanyak 13 LKN yang ditangani, 23 tersangka dan total barang bukti seberat 39,42 gram. Bahkan, pada awal tahun 2019 ini, BNN sudah menangkap 5 orang tersangka dengan barang bukti 21 gram narkoba jenis sabu. Diharapkan dengan Sosialisasi tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak muda generasi penerus bangsa untuk terus membentengi diri dari bahaya narkoba.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Dengan adanya Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema “Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kelompok Usaha Bersama” Melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia bersih” Program ini diharapkan dapat secara mandiri Memberdayakan Masyarakat melalui kelompok Usaha yang ada lingkungan Masyarakat . Program Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Usaha bersama ini merupakan solusi untuk mengurangi pengangguran dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu tujuan dari Pemberdayaan masyarakat berbasis Kelompok Usaha ini Pemberdayaan lebih terarah ke tujuan yang ingin di capai oleh sebuah perubahan social yaitu masyarakat yang

memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memenuhi kebutuhan hidupnya seperti mempunyai mata pencaharaan dan bisa lebih mandiri dalam menciptakan Kelompok Usaha bersama.

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema “Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kelompok Usaha Bersama Melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Bersih” lebih terfokuskan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat berperan aktif dalam Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Bersih, sedangkan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Target utama dari Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema “Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kelompok Usaha Bersama” Melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Bersih” adalah Membangun atau meberdayakan masyarakat sekitar dalam Menjalan Kelompok Usaha Bersama dalam mewujudkan Indonesia Mandiri.

- Bentuk Kegiatan Program KKN-RM

Melalui Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema “Pemberdayaan masyarakat Berbasis Kelompok Usaha Bersama Melalui Gerakan Revolusi Mental indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, Dan Indonesia Bersih” program ini dilaksanakan lebih Terfokuskan kepada masyarakat yang menjalankan tata kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang sudah di jalankan. Tema yang dipilih dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Revolusi Mental (KKN Tematik RM) tahun 2019 ini adalah berfokus pada Gerakan Indonesia Mandiri, Gerakan Indonesia Bersatu dan Gerakan Indonesia Bersih.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Meliputi :

A) Gerakan Indonesia Mandiri : Kegiatan Program KKN RM Indonesia Mandiri yaitu:

- Sosialisasi Pembibitan dan Penggunaan pupuk cair serta Cara Membuat Pupuk Cair dengan memanfaatkan bahan-bahan tradisional Terhadap Masyarakat Desa Bulila .
- Pembuatan Kebun PKK serta Penanaman Bibit Rempah-rempah dan sayuran Oleh anak-anak Taman Pengajian Desa Bulila.
- Melakukan Pengolahan Daur ulang sampah Botol Bekas menjadi sapu lantai yang Di selenggarakan Oleh Organisasi perempuan Muhammadiyah Aisyiah Desa Bulila.

B) Gerakan Indonesia Bersatu

- Sosialisasi Satgas Sadar Hukum Serta Pembuatan Organisasi Satgas sadar Hukum kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum dilingkungan Masyarakat Desa Bulila.
- Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba Kepada Siswa-Siswa SMP Negeri 2 Telaga.

C) Gerakan Indonesia Bersih

- Jumat bersih Di Tempat Ibadah, Taman RTH serta di lingkungan Masyarakat sekitar.
- Pembuatan Slogan Kebersihan dan Batas Dusun yang di sebar di beberapa tempat Di Desa Bulila.

D) Gerakan Indonesia Melayani

- Melakukan Sosialisasi Adminitrasi Desa Berbasis Teknologi serta Pelatihan Langsung menggunakan aplikasi yang Diberikan Oleh Mahasiswa KKN RM kepada Aparat Desa Bulila.

**JADWAL PELAKSANAAN**  
**KKN TEMATIK REVOLUSI MENTAL MAHASISWA UNG**  
**DESA BULILA KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2019**

No	Masalah	Program (Solusi)	Kegiatan	Tujuan	Target	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Penanggung Jawab	Sumber Biaya (Rp)	Ket.	
							Juli (Minggu ke-)					Agustus (Minggu ke-)				
							1	2	3	4	5	1				2
1.	Belum adanya pertemuan mahasiswa KKN RM dengan ayahanda, aparat Desa, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda Desa Bulila	Pertemuan dengan ayahanda, aparat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda Desa Tunggulo	Melakukan Pertemuan dengan ayahanda, aparat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda Desa Bulila	Agar tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa dan ayahanda, aparat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda Desa Bulila	Ayahanda, aparat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda Desa Bulila	Kantor Desa bulila								Rifna Asmulivani azis	UNG	Terlaksana
2.	Kurangnya Informasi bagi mahasiswa KKN RM tentang potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki masyarakat Desa Bulila	Observasi Lapangan Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki masyarakat Desa Bulila	Melakukan Observasi di Dusun I, II, III dan IV Desa Bulila	Untuk melihat potensi Sumber Daya Alam Daerah Desa Bulila	Dusun I, II, III dan IV Desa Bulila	Lingkungan Masyarakat Dusun I, II, III dan IV Desa Bulila								La Ade	UNG	Terlaksana

No	Masalah	Program (Solusi)	Kegiatan	Tujuan	Target	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Penanggung Jawab	Sumber Biaya (Rp)	Ket.	
							Juli (Minggu ke-)					Agustus (Minggu ke-)				
							1	2	3	4	5	1				2
3.	Belum adanya Pemaparan Program mahasiswa KKN RM di Desa Bulila	Melakukan Pemaparan Program KKN RM Terhadap Aparat Desa Dan masyarakat Desa Bulila	Melakukan Sosialisasi awal dan Pemaparan Program KKN	Agar masyarakat Desa Bulila mengetahui Program yang di jalankan mahasiswa KKN RM	Aparat Desa Masyarakat Desa Bulila	Aula Kantor Desa Bulila							Putri Citra Aliu	UNG	Terlaksana	
4.	Kurangnya kesadaran bagi sekolah dalam melakukan Sosialisai Narkoba	Indonesia Bersatu	Melakukan sosialisai langsung dan membagikan brousur Bhaya Narkoba	Untuk menambah pengetahuan bagi peserta didik agar manjauh diri dari bahaya Narkoba	Siswa-siswa Smp Negeri 2 Telaga	Aula SMP negeri 2 Tealaga							Nur'Ain Botutihe	UNG	Terlaksana	
5.	Belum adanya pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi Admnistrasi yang	Indonesia Melayani	Melakukan sosialisasi Administrasi Desa berbasis Teknoligi	Untuk Menambah pengetahuan dan mempermudah pekerjaan bagi aparat Desa Bulila	Aaparat Desa Bulila	Auka jabor Desa Bulia							Wina Aswinarti	UNG	Terlaksana	

No	Masalah	Program (Solusi)	Kegiatan	Tujuan	Target	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Penanggung Jawab	Sumber Biaya (Rp)	Ket.	
							Juli (Minggu ke-)					Agustus (Minggu ke-)				
							1	2	3	4	5	1				2
	ada Desa															
6.	Belum adanya pemanfaatan lahan kosong	Indonesia Mandiri	Melakukan pembuatan kebun PKK dan penanaman bibit	Untuk memanfaatkan lahan kosong untuk digunakan dalam menanam bibit.	Masyarakat Desa Bulila dan PKK	Samping Masjid Ammar Bin Yasir							Moh. Afdal Bau	UNG	Terlaksana	
7.	Kurangnya Pengetahuan dalam mengelola bibit dan penggunaan Pupuk Cair	Indonesia Mandiri	Melakukan sosialisasi pembibitan dan penggunaan pupuk cair	Agar bisa memanfaatkan lahan untuk menanam bibit dan bisa menggunakan pupuk cair dari bahan yang sudah tidak terpakai	Masyarakat Desa Bulila, dan PKK	Aula kantor Desa Bulila							Padila Lawani	UNG	Terlaksana	
8.	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah	Indonesia bersih	Membuat Slogan Kebersihan di berbagai tempat lingkungan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk	Masyarakat Desa Bulila	Lingkungan masyarakat dusun I, II, III, IV, V							Indrawan H, Abdjul	UNG/Masyarakat	Terlaksana	

No	Masalah	Program (Solusi)	Kegiatan	Tujuan	Target	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Penanggung Jawab	Sumber Biaya (Rp)	Ket.	
							Juli (Minggu ke-)					Agustus (Minggu ke-)				
							1	2	3	4	5	1				2
	semabarangan.		masyarakat	selalu menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan												
9.	Kurangnya Kesadaran Masyarakat sekitar tentang Kebersihan Lingkungan	Indonesia Bersih	Melakukan Jumat bersih Ditempat Ibadah dan lingkungan masyarakat.	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membersihkan lingkungan Sekitar dan tidak membuang sampah sembarangan.	Masyarakat Desa Bulila	Tempat Ibadah, Taman RTH, Dusun I, II, III,IV,V							Karmilawaty Djafar	UNG	Terlaksana	
10.	Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Satgas sadar hukum	Indonesia Bersatu	- Program Satgas Sadar hukum terhadap Aparat Desa dan masyarakat - Pembentukan organisasi Satgas Sadar Hukum di	Untuk menambah pengetahuan aparat desa dan masyarakat tentang Sadar Hukum serta menjadikan Desa Bulila Menjadi desa yang aman dan sadar terhadap Hukum yang berlaku	Aparat Desa dan Masyarakat Desa Bulila	Kantor Desa Dulohupa							Moh. Afdal Bau	UNG	Terlaksana	

No	Masalah	Program (Solusi)	Kegiatan	Tujuan	Target	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Penanggung Jawab	Sumber Biaya (Rp)	Ket.	
							Juli (Minggu ke-)					Agustus (Minggu ke-)				
							1	2	3	4	5	1				2
			Desa Bulila - Pengukuhan Organisasi Satgas Sadar Hukum Desa Bulila													

**MUHAMMAD AFDAL BAU**  
NIM. 411416076

**Dr. rer.nat MOHAMAD JAHJA, S.Si., M.Si**  
NIP. 197402171999031001

## BAB II

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 1. Pengantaran Mahasiswa Dan Pemaparan Program



Gambar 1. Pengantaran mahasiswa di kantor Desa sekaligus Pemaparan Program Kepada Masyarakat dan Aparat Desa.

Hari pertama Pengantaran mahasiswa KKN di kantor desa Bulila oleh Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Penyampaian Program dari Dosen pembimbing Lapangan. Kemudian pada Hari kedua Melakukan Pemaparan Program menyeluruh kepada Masyarakat Desa Bulila.

#### 2. Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik menjadi Sapu Ijuk Bersama Organisasi Perempuan Muhammadiyah Aisyiah Kabupaten Gorontalo.





Pelatihan pengelolaan sampah menjadi barang yang berguna Untuk ketahanan ekonomi keluarga yang dilaksanakan oleh organisasi Perempuan Muhammadiyah Aisyiah Kabupaten Gorontalo bersama dengan Mahasiswa KKN merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih ibu-ibu rumah tangga untuk terus berkreativitas meskipun bekerja di dalam rumah. Pengolahan sampah plastik berupa botol plastik menjadi sapu ijuk dan pembuatan asesoris yang dilakukan tepat di halaman mesjid Amr Bin Yassir Desa Bulila yang dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga, ibu PKK, Mahasiswa dan organisasi perempuan aisyiah itu sendiri bersama Pemateri.

Bahan yang digunakan untuk pembuatan sapu tersebut cukup sederhana, yaitu botol bekas ukuran 2 L sebanyak 3 buah dan batang sapu ijuk yang sudah tidak terpakai lagi. Kemudian alat yang digunakan yaitu, gunting dan kawat pengikat. Dengan bahan dan alat yang cukup sederhana ibu-ibu mampu mengolah bahan tersebut menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali sehingga tidak ada yang terbuang. Diharapkan dengan adanya pelatihan seperti ini mampu mengubah pemikiran masyarakat tentang bagaimana menciptakan barang tepat guna yang bisa bernilai jual dan mempunyai nilai estetika.

### 3. Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah SMP Negeri 2 Telaga Oleh mahasiswa KKN



Gambar 3. Sosialisai Bahaya Narkoba.(Indonesia Bersatu)

Kegiatan sosialisai Bahaya Narkoba ini merupakan Salah Satu Program Mahasiswa Indonesia bersatu. Dimana dalam kegiatan ini memberikan gambaran kepada siswa-siswa tentang bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, ciri-ciri narkoba dan efek penyalahgunaan narkoba bagi kehidupan mereka yang selalu menyerang anak-anak pelajar untuk tidak terjerumus dalam menggunakan Obat-obat terlarang yang akan merusak Masa depan Mereka. Diharapkan dengan adanya sosialisasi tersebut akan mampu meningkatkan pemahaman siswa untuk terus berhati-hati dengan narkoba.

#### 4. Sosialisasi Satgas Sadar Hukum dan Pembentukan Satgas Sadar Hukum



Gambar 4. Sosialisasi sadar Hukum dan Pembentukan Satgas.

Sosialisasi sadar Hukum Satgas ini Merupakan Program Indonesia bersatu dimana membentuk masyarakat untuk sadar akan hukum dan lebih meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hukum dan meminilisir kasus kekerasan daam lingkungan masyarakat. Sosialisai ini dilaksanakan di desa dulohupa, yang di hadiri masing-masing perwakilan Desa Dulamayo Barat, Dulamayo Selatan, Dolohupa dan Desa bulila Yang secara Resmi di lantik Oleh Camat Tealaga.

## 5. Melakukan Sosialisasi Pembibitan dan Penggunaan Pupuk Cair



gambar 5. Pemberian materi Pembibitan Dan Penggunaan Pupuk Cair.

Kegiatan sosialisasi pembibitan dan penggunaan pupuk cair ini merupakan salah satu program Mahasiswa dalam Indonesia mandiri, yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guna mewujudkan kemandirian sumber daya manusia khususnya Desa Bulila. Pada sosialisai ini pemateri juga mengajarkan bagaimana membuat pupuk dengan memanfaatkan bahan tradisonal yang ada di rumah masyarakat itu sendiri. Dan pada kegiatan sosialisasi ini juga di hadiri oleh dosen pembibing Lapangan, Ketua Bumdes serta masyarakat desa Bulila.

## 6. Pembuatan bedeng Dan Penanaman Bibit Rempah-Rempah Oleh TPA Desa Bulila



gambar 6. Proses Penanaman bibit .

Kegiatan ini merupakan Realisasi dari sosialisasi pembibitan dan penggunaan Pupuk Cair. Dalam pelaksanaan Pembuatan Kebun dan penanaman bibit ini melibatkan Anak-anak Taman pengajian Desa Bulila, Lokasi pembuatan Kebun dan penanaman Bibit berada di samping Masjid Amar Bin-Yasir, dimana lokasi ini merupakan lokasi yang sudah tidak terpakai lagi. Diharapkan dengan gerakan pembuatan kebun dan penanaman bibit yang dilakukan oleh mahasiswa KKN RM Desa Bulila akan mampu memberikan kesadaran terkait pentingnya menanam dan pengolahan lahan-lahan kosong menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti

Kebun PKK. Proses pemeliharanya telah kami serahkan kepada pihak TPA dan anak-anak sehingga dapat terus diawasi.



## **BAB III**

### **3.1. Kesimpulan.**

Kesimpulanakhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Revolusi mental (KKN) di Desa Bulila Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut ini:

Program kelompok fisik yang kami rencanakan yaitu sosialisasi program KKN kepada masyarakat, 1. Sosialisasi Pembibitan dan Penggunaan pupuk cair (dengan capaian 100%) 2. Pembuatan Papan Slogan dan Batas Dusun PercontohanDesa Bulila(dengan capaian 100%), 3. Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada anak-anak SMP 2 Telaga (capaian 100%), 4. Pelatihan Sistem administrasi Desa berbasis teknologi (dengan capaian 100%), 5. Pembentukan SATGAS Sadar Hukum(dengan capaian 100%). 6. Pembuatan Kebun SATGAS Revolusi Mental dan penanaman bibit rempah-rempah (dengan capain 100%)

Untuk meningkatkan keberhasilan dan mengoptimalkan kegiatan dan program Kuliah Kerja Nyata serta meningkatkan pembangunan masyarakat Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo maka disarankan:

- a) Masyarakat hendaknya dapat melestarikan dan dapat mengembangkan program yang telah diberikan KKN, sehingga program KKN dapat menjadi program rutin di wilayah Desa Bulila
- b) Masyarakat hendaknya bekerja sama untuk selalu berupaya terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.
- c) Ikut berperan dalam menunjang hal-hal yang dibutuhkan baik berupa informasi desa maupun orang yang selalu bermitra dengan desa.
- d) Masyarakat hendaknya lebih memahami fungsi dan peran KKN dalam masyarakat selama ini hanya berasumsi bahwa KKN hanya sebagai penyandang dana kegiatan di masyarakat serta KKN datang hanya untuk memberikan bantuan berupa materil.
- e) Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap kegiatan KKN sehingga program dapat terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dan kerjasama masyarakat.